

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (Ny.A) dan pasien 2 (Ny.S), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (Ny.A) dan pasien 2 (Ny.S) dengan masalah keperawatan nyeri akut pada kasus post op cholelistektomi. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terapi komplementer yaitu pemberian terapi murottal dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi dari skala 6 (0-10) menjadi skala 2 (0-10).

Pelaksanaan dilakukan dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan pemberian terapi murottal surah Ar-Rahman selama 15 menit seperti pada jurnal penelitian Firman Faradisi & Nurul Aktifah, (2018) Terapi yang digunakan adalah memperdengarkan terapi murottal menggunakan Mp3 selama 15 menit tiap sesi, dan diberikan sebanyak 2 sesi dalam 2 hari. Pada saat pemberian terapi ini sebaiknya tidak bersamaan dengan pemberian obat secara farmakologi dengan jeda waktu, sehingga penurunan nyerinya itu bukan Karena obat tetapi karena pemberian terapi murottal.

5.2 Saran

1. Rumah sakit

Dapat menjadikan alternatif pemilihan untuk penanganan nyeri selain tarik nafas dalam.

2. Bagi perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi pasien khususnya bagi pasien penderita Kolesistektomi dengan masalah nyeri akut, sebagai studi belajar terbaru dapat menambah wawasan hingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien.